

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Hubungan antara Konflik Kerja-Keluarga dan Kesejahteraan Subjektif pada Wanita Bekerja” dengan sub-judul “Suatu Penelitian pada Karyawati di PT. Bank “X”. Tujuannya adalah mengetahui apakah ada hubungan antara konflik kerja-keluarga dan kesejahteraan subjektif pada wanita bekerja yang berada pada rentang usia dewasa awal. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode korelasional dengan teknik survei. Populasi yang memenuhi karakteristik penelitian ini berjumlah 36 orang yang diambil dengan teknik purposive sampling.

Alat ukur yang digunakan adalah dua buah kuesioner yang dikonstruksi dan dimodifikasi oleh peneliti berisi 50 item yang terdiri dari 16 item konflik kerja-keluarga dan 34 item kesejahteraan subjektif. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus Pearson dan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, diperoleh 13 item valid dengan validitas berkisar antara 0.314 – 0.655 dan reliabilitas 0.813 yang berarti alat ukur yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi untuk konflik kerja-keluarga dan 19 item valid dengan validitas berkisar antara 0.322 – 0.772 dan reliabilitas 0.888 yang berarti alat ukur yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi untuk kesejahteraan subjektif.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan koefisien korelasi antara konflik kerja-keluarga dan kesejahteraan subjektif yaitu $-0,765$. Tanda negatif memiliki arti bahwa semakin tinggi konflik kerja-keluarga maka semakin rendah kesejahteraan subjektif dan begitu pula sebaliknya. Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas ukuran sampel, menjaring data sosio-demografis yang lebih spesifik, dan melihat bukan hanya dari skor total tetapi juga dari bentuk dan arah konflik kerja-keluarga dan hubungannya dengan kesejahteraan subjektif.

Abstract

The title of this study is Correlation between Work-Family Conflict and Subjective Well Being on Working Woman with sub-title A Research on Employee in PT. Bank "X". The aim is to acquire a clear representation in whether there is a relation between work-family conflict and subjective well-being on working women within early adulthood range. The study design is co-relational method using survey technique. The population is 36 people which were taken with purposive sampling technique.

The instrument used is two questionnaires which were constructed and modified consist of 50 items; 16 items for work-family conflict and 34 items for subjective well-being. Based on Pearson validity test and Alpha Cronbach reliability test, the writer discovered 13 valid items, with validity ranging from 0.314 – 0.655 and reliability around 0.813, meaning that the instrument used has high reliability for work-family conflict and 19 valid items with validity ranging from 0.322 – 0.772 and reliability around 0.888, meaning that the instrument used has high reliability for subjective well-being.

Based on statistic result, it was known work-family conflict and subjective well-being had a coefficient correlation $-0,765$. The negative sign means the higher the work-family conflict, the lower the subjective well-being and vice versa. The suggestion for the next research is to enlarge the sample size, using a more specific socio-demographic data and not only looking from the conflict total score but also the correlation between conflict shape and way with subjective well-being.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR ORISINALITAS PENELITIAN	
LEMBAR PUBLIKASI PENELITIAN	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1 Maksud.....	14
1.3.2 Tujuan.....	14
1.4 Kegunaan Penelitian.....	14
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	14
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	14

1.5 Kerangka Pikir.....	15
1.7 Asumsi.....	24
1.7 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	26
2.1 Konflik Kerja-Keluarga (<i>Work-Family Conflict</i>).....	26
2.1.1 Pengertian Peran dan Konflik Peran.....	26
2.1.2 Definisi Konflik Kerja-Keluarga (<i>Work-Family Conflict</i>).....	30
2.1.3 Bentuk Konflik Kerja-Keluarga.....	33
2.1.4 Sumber atau Penyebab Konflik Kerja-Keluarga.....	36
2.1.5 Dimensi Konflik Kerja-Keluarga.....	44
2.1.7 Model Konseptual Konflik Kerja-Keluarga.....	45
2.1.7 Dampak yang Ditimbulkan Konflik Kerja-Keluarga.....	47
2.2 Kesejahteraan Subjektif (<i>Subjective Well-Being</i>).....	51
2.2.1 Pengertian Kesejahteraan Subjektif.....	51
2.2.2 Komponen Kesejahteraan Subjektif.....	52
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif	56
2.3 Masa Dewasa Awal.....	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	67
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	67
3.2 Prosedur Penelitian.....	67
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	68
3.3.1 Variabel Penelitian.....	68

3.3.2	Definisi Operasional.....	68
3.3.2.1	Konflik Kerja-Keluarga.....	68
3.3.2.1	Kesejahteraan Subjektif.....	69
3.4	Alat Ukur.....	70
3.4.1	Alat Ukur Konflik Kerja-Keluarga.....	70
3.4.2	Alat Ukur Kesejahteraan Subjektif.....	72
3.4.3	Data Sosio-Demografis.....	74
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	75
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur.....	75
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	76
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	77
3.5.1	Populasi Sasaran.....	77
3.5.2	Karakteristik Sampel.....	77
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel.....	77
3.6	Teknik Analisis Data.....	78
3.6	Hipotesa Statistik.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		79
4.1	Gambaran Subjek Penelitian.....	79
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	79
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak.....	80
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terakhir.....	80
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Perkawinan.....	81

4.1.5	Gambaran Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	81
4.2	Hasil Penelitian.....	82
4.2.1	Korelasi Konflik Kerja-Keluarga dan Kesejahteraan Subjektif.....	82
4.2.2	Korelasi antara Kesejahteraan Subjektif dan Data Sosio- Demografis.....	82
4.3	Pembahasan.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		87
5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Saran.....	88
5.2.1	Saran Teoritis.....	88
5.2.2	Saran Guna Laksana.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....		90
DAFTAR RUJUKAN.....		92
LAMPIRAN		

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	22
Bagan 2.1.2 <i>Work-Family Role Pressure Incompatibility</i>	31
Bagan 3.2 Prosedur Penelitian.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Gambaran Alat Ukur Konflik Kerja-Keluarga.....	61
Tabel 3.2	Sistem Penilaian Kuesioner Konflik Kerja-Keluarga.....	62
Tabel 3.3	Gambaran Alat Ukur Kesejahteraan Subjektif.....	63
Tabel 3.4	Sistem Penilaian Kuesioner Kesejahteraan Subjektif	64
Tabel 3.5	Kriteria Validitas.....	65
Tabel 3.6	Kriteria Reliabilitas.....	66
Tabel 4.1	Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	69
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak.....	70
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terakhir.....	70
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Perkawinan.....	71
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	71
Tabel 4.6	Hubungan Konflik Kerja-Keluarga dan Kesejahteraan Subjektif.....	72
Tabel 4.7	Korelasi Kesejahteraan Subjektif dengan Data Sosio-Demografis....	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Validitas Alat Ukur
- Lampiran 2. Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 3. Alat Ukur Setelah Revisi
- Lampiran 4. Kisi-Kisi Alat Ukur Setelah Revisi
- Lampiran 5. Identitas Subjek
- Lampiran 6. Data Mentah
- Lampiran 7. Tabel Distribusi Frekuensi Data Sosio-Demografis
- Lampiran 8. Korelasi Pearson Kesejahteraan Subjektif dengan Data Sosio-Demografis
- Lampiran 9. Hasil Korelasi Konflik Kerja-Keluarga dan Kesejahteraan Subjektif
- Lampiran 10. Hasil Konflik Kerja-Keluarga Berdasarkan Bentuk Konflik
- Lampiran 11. Profil PT. Bank “X”
- Lampiran 12. Biodata Peneliti